

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah sebuah lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna, mulai dari layanan rawat jalan, rawat inap, serta gawat darurat. Peran utama rumah sakit adalah menyediakan layanan kesehatan yang berfokus pada individu dengan memberikan perawatan kuratif dan rehabilitatif yang dijalankan secara serasi dan terpadu dengan pelayanan preventif dan promotive (Warijan et al., 2018).

Rekam medis merupakan kumpulan catatan dan dokumen yang berisi informasi tentang identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis, dan layanan lainnya yang diberikan di fasilitas kesehatan, baik dalam format manual maupun digital. Pengelolaan rekam medis adalah bagian dari layanan penunjang medis yang meliputi proses penyusunan, pengindeksan, pengkodean, analisis, dan penyimpanan dokumen. Di Indonesia, manajemen rekam medis dan informasi kesehatan bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan tersebut dilakukan dengan tertib, aman, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, untuk mendukung pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan bagi masyarakat (Kemkes RI, 2022). Oleh karena itu, kelengkapan berkas rekam medis sangat penting untuk mendukung pemberian layanan yang optimal kepada pasien. Rekam medis dapat dikatakan lengkap apabila memuat seluruh informasi pasien. Dengan rekam medis yang baik, tenaga kesehatan dapat melakukan diagnosis yang akurat dan memberikan perawatan yang tepat sesuai dengan kebutuhan pasien (Permenkes No.269/Menkes/Per/III/2008).

Ketidaklengkapan dalam pengisian rekam medis dapat menghambat pemenuhan hak pasien atas informasi medisnya, mempersulit proses klasifikasi dan kodifikasi penyakit, serta mengganggu penyusunan laporan rumah sakit. Selain itu, hal ini juga dapat menunda penyediaan bukti dalam kasus hukum atau kepolisian dan menghambat proses pengajuan klaim asuransi pasien (Rahmiyati & Medis, 2020). Salah satu manfaat rekam medis adalah sebagai alat perlindungan kepentingan hukum bagi pasien, tenaga kesehatan, dan institusi pelayanan kesehatan. Fungsi ini sejalan dengan pendapat (Febrianti & Sugiarti, 2019) yang menyatakan bahwa rekam medis memiliki peran dalam hukum pembuktian, termasuk formulir- formulir yang terdapat di dalam rekam medis yang mempunyai fungsi dan makna tertentu dalam setiap itemnya seperti (CPPT).

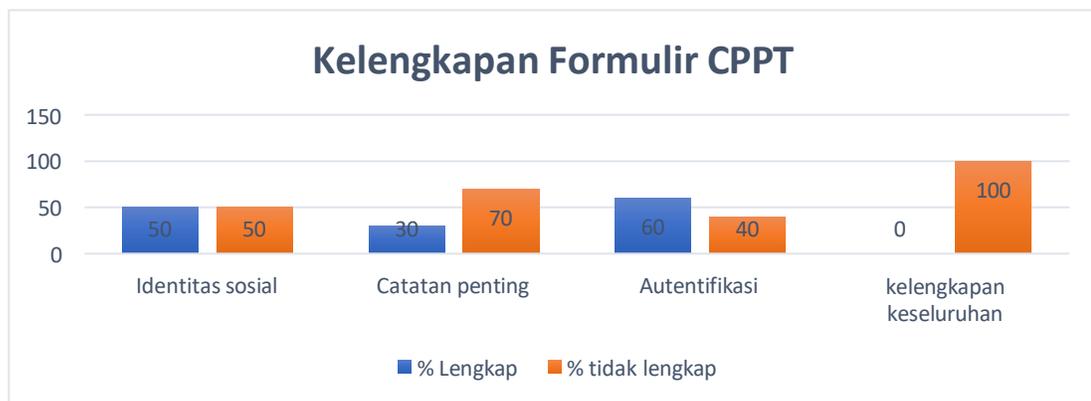
Beberapa penelitian mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Gibson. Penelitian yang mendukung teori Gibson yaitu faktor individu, organisasi, dan psikologis berpengaruh terhadap kinerja dokter dalam kelengkapan pengisian dokumen rekam medis (Wahyuni et al., 2017). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan judul *Evaluasi Kelengkapan Pengisian Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) Pasien Rawat Inap di RS TNI AU Soemitro Surabaya* menunjukkan bahwa dari observasi terhadap 10 berkas rekam medis rawat inap pada Januari 2023, tingkat kelengkapan pengisian CPPT setelah pelayanan hanya

mencapai 50%. Pengisian formulir CPPT tersebut masih belum memenuhi Standar Prosedur Operasional (SPO). Selain itu, formulir analisis kuantitatif belum mencakup seluruh komponen yang diperlukan, dan penggunaan penanda kelengkapan rekam medis masih terbatas.

Tabel 1.1 Kelengkapan Formulir CPPT pada Bulan Januari 2023 di RS TNI AU Soemitro Surabaya

| Kelengkapan | Jumlah lengkap | % Lengkap | Jumlah tidak lengkap | % tidak lengkap | Total |
|--|----------------|-----------|----------------------|-----------------|-------|
| Nama pasien | 10 | 100 | 0 | 0 | 10 |
| Tanggal Lahir | 10 | 100 | 0 | 0 | 10 |
| Tanggal MRS | 7 | 70 | 3 | 30 | 10 |
| NO RM | 10 | 100 | 0 | 0 | 10 |
| Dokter DPJP | 8 | 80 | 2 | 20 | 10 |
| Tanggal Jam | 7 | 70 | 3 | 30 | 10 |
| profesional pemberi asuhan | 8 | 80 | 2 | 20 | 10 |
| Hasil Pemeriksaan, Analisis, Rencana penata laksanaan Pasien (dituliskan dengan format SOAP/ADIME disertai dengan target, tulis nama dan paraf pada akhir catatan) | 10 | 100 | 0 | 0 | 10 |
| Plaining / Instruksi | 8 | 80 | 2 | 20 | 10 |
| Tanggal | 9 | 90 | 1 | 10 | 10 |
| Nama dokter | 10 | 100 | 0 | 0 | 10 |
| Tanda tangan | 7 | 70 | 3 | 30 | 10 |
| Stempel | 7 | 70 | 3 | 30 | 10 |

Berdasarkan Tabel 1.1 hasil survei awal kelengkapan Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi pada bulan Januari 2023 terdapat 4 item yang dikatakan belum lengkap, yaitu pada item kelengkapan pengisian tanggal masuk rumah sakit dengan total kelengkapan 7 dari 10 responden dengan nilai kelengkapan 70%, yang ke dua pada item kelengkapan tanggal jam dengan total kelengkapan 7 dari 10 responden dengan nilai kelengkapan 70%, yang ke tiga pada item kelengkapan tanda tangan dengan total kelengkapan 7 dari 10 responden dengan nilai kelengkapan 70%, yang ke empat pada item stampel dengan nilai kelengkapan 7 dari 10 responden dengan total kelengkapan 70%.



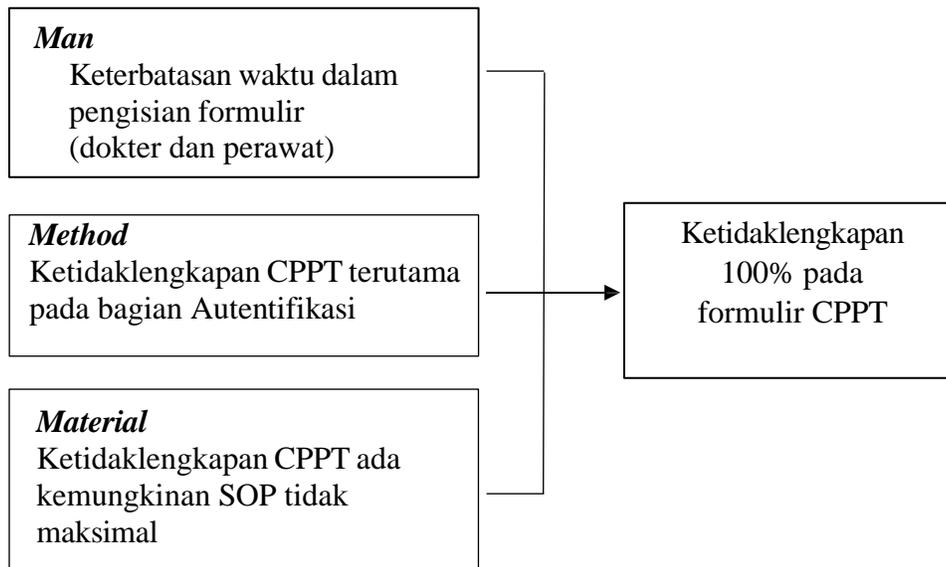
Gambar 1.1 Kelengkapan Formulir CPPT pada Bulan Januari 2023 di RS TNI AU Soemitro Surabaya

Berdasarkan gambar 1.1 kelengkapan formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) pada bulan Januari 2023, dinyatakan total kelengkapan yang diukur menggunakan grafik batang nilai yang paling rendah terdapat pada item catatan penting pada formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) pasien rawat inap di RS TNI AU Soemitro Surabaya. Kelengkapan pengisian formulir Catatan

Perkembangan Pasien Terintegrasi di RS TNI AU Soemitro pada bulan Januari 2023 dinyatakan belum sepenuhnya lengkap.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian karya tulis ilmiah ini dengan judul “Evaluasi Kelengkapan Pengisian Formulir CPPT Rawat Inap Di RS TNI AU Soemitro Surabaya” periode bulan Januari 2023

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada gambar 1.2 diketahui bahwa ketidaklengkapan pengisian formulir Catatan Penting Pasien terintegrasi (CPPT) pasien rawat inap di RS TNI AU Soemitro Surabaya dilihat dari beberapa faktor yaitu:

1. Faktor *Man*

Dokter dan perawat yang bertanggung jawab terhadap pengisian formulir Catatan Penting Pasien Terintegrasi (CPPT). Keterbatasan waktu dalam pengisian formulir Catatan Penting Pasien Terintegrasi (CPPT) menyebabkan ketidaktepatan dalam pengisiannya. Ketelitian sangat penting karena jika terdapat komponen yang tidak terisi dengan lengkap atau pengisian tidak sesuai dengan buku petunjuk teknis pengisian berkas rekam medis dapat berpengaruh dalam melaporkan kondisi pasien yang mengakibatkan informasi pada formulir tidak lengkap dan dapat dipengaruhi proses pengobatan pasien selanjutnya.

2. Faktor *Method*

Isian formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT). Dokumen yang digunakan untuk mendapatkan persetujuan yang sah dari subjek penelitian atau pasien sebelum mereka berpartisipasi dalam suatu penelitian atau prosedur medis. Isian formulir tersebut harus mencakup informasi yang cukup untuk memastikan bahwa subjek atau pasien memahami secara lengkap tujuan, risiko, manfaat, prosedur, dan hak pasien terkait partisipasi dalam penelitian atau prosedur medis tersebut.

3. Faktor *material*

Buku petunjuk teknis pengisian rekam medis dan Standar Prosedur Operasional (SPO) di RS TNI AU Soemitro Surabaya, buku petunjuk

teknis pengisian rekam medis dan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang dibuat oleh petugas di instalasi rekam medis yang berisi panduan dalam pengisian formulir yang benar. Kurangnya sosialisasi mengenai buku petunjuk teknis pengisian rekam medis dan Standar Prosedur Operasional mengakibatkan dokter, perawat, dan bidan melakukan pengisian yang tidak sesuai dengan buku panduan yang menyebabkan persentase ketidaklengkapan menjadi tinggi.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada evaluasi kelengkapan pengisian formulir Catatan Penting Pasien Terintegrasi (CPPT) untuk pasien rawat inap di RS TNI AU Soemitro Surabaya. Fokus utama penelitian adalah untuk menilai seberapa lengkap formulir tersebut terisi, guna meningkatkan kualitas dokumentasi dan pelayanan kesehatan di rumah sakit tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana kelengkapan pengisian formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) untuk pasien rawat inap di RS TNI AU Soemitro Surabaya?

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kelengkapan pengisian formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) bagi pasien rawat inap di RS TNI AU Soemitro Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kelengkapan pada pengisian identitas pasien pada formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) di RS TNI AU Soemitro Surabaya.
2. Mengidentifikasi kelengkapan pada pengisian catatan penting pada formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) di RS TNI AU Soemitro Surabaya.
3. Mengidentifikasi kelengkapan pada pengisian autentifikasi pada formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) di RS TNI AU Soemitro Surabaya.
4. Mengidentifikasi pencatatan yang baik pada formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) di RS TNI AU Soemitro Surabaya.
5. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian Berkas Rekam Medis rawat inap pada formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) pasien rawat inap di RS TNI AU Soemitro Surabaya pada periode 2023.

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi RS TNI AU Soemitro Surabaya

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dalam penyelenggaraan unit kerja rekam medis. Dengan hasil evaluasi yang diperoleh, diharapkan dapat memberikan masukan berharga untuk meningkatkan kualitas pelayanan rekam medis di RS TNI AU Soemitro Surabaya.

1.6.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

1. Sebagai bahan pembelajaran tentang rekam medis di STIKES Yayasan RS Dr Soetomo.
2. Sebagai bahan untuk menambah wawasan rekam medis
3. Sebagai bahan acuan untuk karya tulis ilmiah tentang kelengkapan berkas rekam medis

1.6.3 Bagi Mahasiswa

Sebagai referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa khususnya pada penelitian dengan judul atau topik “Evaluasi Kelengkapan Pengisian Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) Pasien Rawat Inap RS TNI AU Soemitro Surabaya”